

UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA REMAJA DI SMK ICB CINTA TEKNIKA

Maranata¹ * | Liddy Ganda Asmara² | Sheila Ridhawaty³

^a Department of Medical Record and Health Information, Politeknik Piksi Ganesha

^b Department of Media Production, Politeknik Piksi Ganesha

^c Department of Nursing, SMK ICB Cinta Teknika

*Corresponding Author: maranataima@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (June 2, 2024)

Revised (June 5, 2024)

Accepted (June 10, 2024)

Keywords

Penyuluhan, penyakit tidak menular, remaja

ABSTRACT

Penyakit tidak menular (PTM) terdiri dari berbagai macam penyakit yaitu penyakit kardiovaskuler (penyakit jantung coroner, stroke), kanker, penyakit pernapasan kronis (asma, penyakit paru obstruksi kronis) dan diabetes. Prevalensi PTM saat ini mengalami trend kenaikan. Pencegahan PTM dapat dilakukan sejak usia remaja salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan kesehatan dengan media power point. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMK ICB Teknika tentang PTM khususnya hipertensi, diabetes mellitus, jantung dan kanker. Kegiatan dilakukan pada bulan November 2023. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyatakan penyuluhan kesehatan dengan media power point terbukti meningkatkan pengetahuan siswa SMK ICB Teknika terhadap hipertensi, diabetes mellitus, jantung dan kanker.

Jurnal Ilmiah Keperawatan is a peer-reviewed journal published by High School of Health Science Hang Tuah Surabaya (STIKES Hang Tuah Surabaya).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Website: <https://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JCEHN/>

E-mail: journal@stikeshangtuah-sby.ac.id

Pendahuluan

Permasalahan dalam pembangunan kesehatan di Indonesia saat ini salah satunya adalah Penyakit Tidak Menular (PTM) yang semakin meningkat dan menyebabkan tingginya angka kematian. (Mahipala et al., 2019; Purnamasari, 2018). PTM atau disebut juga penyakit kronis merupakan penyakit yang berasal hasil dari kombinasi faktor genetik, fisiologis, lingkungan dan perilaku. PTM terdiri dari berbagai macam penyakit yaitu penyakit kardiovaskuler (penyakit jantung coroner, stroke), kanker, penyakit pernapasan kronis (asma, penyakit paru obstruksi kronis) dan diabetes. (WHO, 2018).

Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa 5 besar penyakit di Indonesia didominasi oleh PTM yaitu Stroke 10,9%, Gangguan Mental Emosional 9,8%, Cedera 9,2%, Hipertensi 8,36%, dan Penyakit Sendi 7,3%. Prevalensi PTM di Indonesia berdasarkan RISKESDAS 2018 menunjukkan trend kenaikan dibandingkan RISKESDAS 2013. Data RISKESDAS 2013 menunjukkan prevalensi Kanker 1,4%, Stroke 7,0%, Penyakit Ginjal Kronis 2,0%, Diabetes Melitus 1,5%. Data RISKESDAS 2018 menunjukkan prevalensi Kanker 1,8%, Stroke 10,9%, Penyakit Ginjal Kronis 3,8%, Diabetes Melitus 2,0% (Kemenkes RI, 2018).

Peningkatan prevalensi PTM juga berdampak pada sosial ekonomi rumah tangga. Penderita PTM memiliki kondisi fisik buruk sehingga menyebabkan berkurangnya pendapatan rumah tangga dan biaya perawatan kesehatan bagi penderita PTM cukup tinggi menyebabkan bertambahnya pengeluaran rumah tangga (Embuldeniya, 2018).

Salah satu faktor risiko penyebab terjadinya PTM adalah perilaku atau gaya hidup. Gaya hidup penyebab PTM sering ditemukan pada kalangan remaja, perilaku pada masa remaja cenderung menetap di masa dewasa. Remaja mencerminkan kesejahteraan masyarakat, potensi pembangunan, dan kesehatan yang baik menyumbang kemandirian, keamanan dan produktivitas di sepanjang kehidupan. Remaja merupakan kelompok individu yang berusia

10-19 tahun. Perilaku pada masa remaja yang dapat menyebabkan terjadi PTM diantaranya penggunaan alkohol, konsumsi tembakau, kurangnya aktivitas fisik, pola makan yang tidak sehat (Uddin et al., 2020).

PTM mulai mengintai kelompok usia 10-14 tahun. Gaya hidup tidak sehat dilakngan remaja meningkat seperti merokok, mengkonsumsi makanan cepat saji, kecanduan game online dan kurangnya aktivitas fisik. Pola hidup yang tidak baik dan kebiasaan makan yang tidak sehat merupakan faktor pemicu terjadinya PTM dikalangan remaja (Yulianingsih et al., 2023).

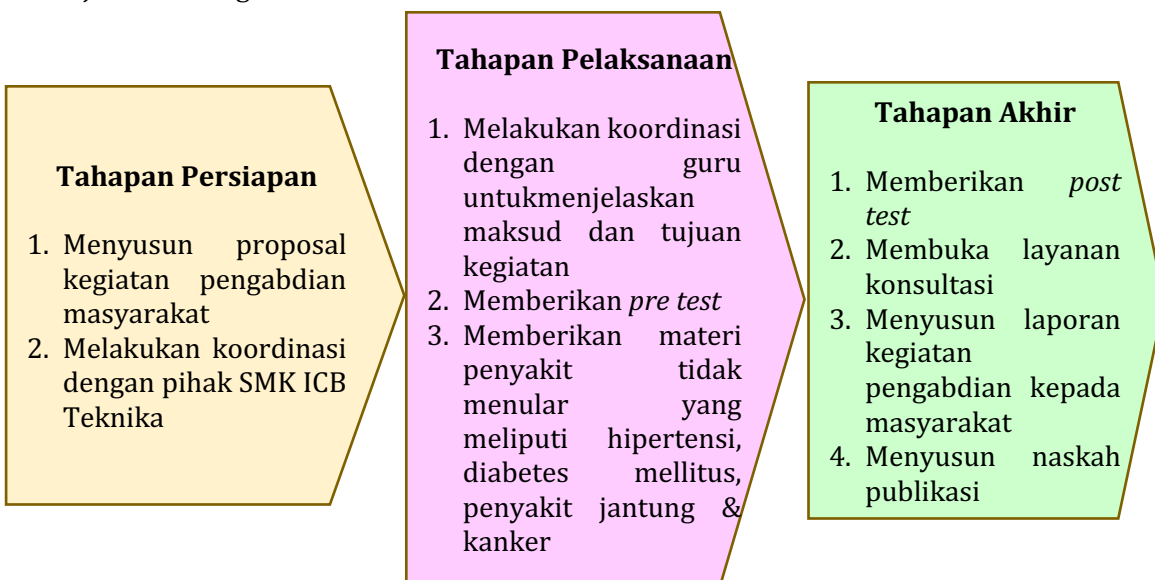
Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap pencegahan penyakit tidak menular pada remaja (B & Hamzah, 2021). Hasil-hasil penelitian terdahulu agar bermanfaat secara luas maka dilanjutkan dengan program pengabdian masyarakat (Hernayanti et al., 2023).

Banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang PTM pada remaja. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan ini sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit tidak menular di kalangan remaja khususnya pada siswa di SMK ICB Cinta Teknika.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan/peningkatan pemahaman terhadap PTM dikalangan remaja. Adapun detail pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi Pengabdian: SMK ICB Cinta Teknika, di Kota Bandung
- b. Sasaran Pengabdian: Sasaran program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang penyakit menular pada remaja adalah siswa kelas XI Kesehatan di SMK ICB Teknika yang berjumlah 36 siswa.
- c. Pelaksanaan Pengabdian: Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap yang disajikan dalam gambar berikut

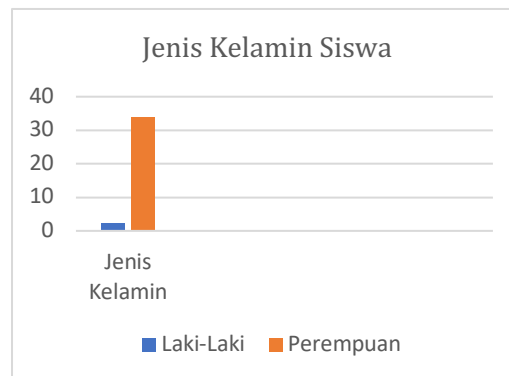


Gambar 1. Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

- d. Waktu: Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bulan November 2023
- e. Sarana dan Prasarana: Sarana yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ruang kelas dan prasarana untuk menampilkan materi penyuluhan berupa power point.

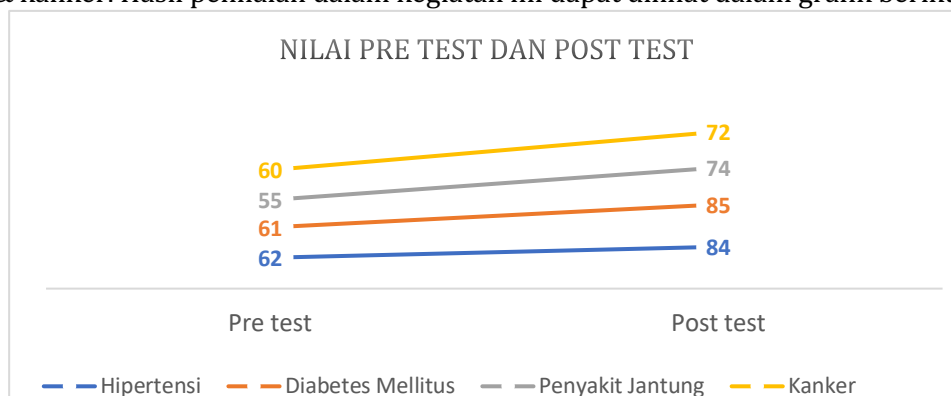
Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 36 siswa kelas XI Kesehatan SMK ICB Teknika. Distribusi jenis kelamin siswa dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 2. Distribusi jenis kelamin siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta penyuluhan 34 (94%) siswa perempuan dan 2 (6%) siswa laki-laki. Penilaian evaluasi keberhasilan penyuluhan pada kegiatan ini didasarkan pada rata-rata nilai *pretest* dan rata-rata *posttest* pada pemahaman peserta tentang hipertensi, diabetes mellitus, penyakit jantung & kanker. Hasil penilaian dalam kegiatan ini dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 3. Grafik hasil evaluasi penyuluhan

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui rata-rata pemahaman siswa terkait semua penyakit tidak menular yang diberikan penyuluhan meningkat hal ini berdasarkan data pada tema hipertensi rata-rata nilai *pre test* siswa 62 setelah diberikan penyuluhan nilai rata-rata *post test* naik menjadi 84, pada tema diabetes mellitu rata-rata nilai *pre test* siswa 61 setelah diberikan penyuluhan nilai rata-rata *post test* 85, pada tema penyakit jantung nilai *pre test* siswa 55 setelah diberikan penyuluhan nilai *post test* naik menjadi 74, dan terakhir pada tema kanker nilai *pre test* 60 setelah diberikan penyuluhan naik menjadi 72.

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan ada peningkatan pada semua tema yang diberikan penyuluhan dengan menggunakan media power point. Penyuluhan yang diberikan kepada siswa di SMK ICB Teknika dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti meningkatkan pengetahuan siswa. Pengetahuan yaitu segala sesuatu yang ada dikepala yang dapat berasal dari hasil pengalaman dan informasi dari orang lain (Hernayanti et al., 2023).

Peningkatan pengetahuan salah satunya dikarenakan individu tersebut menerima pelajaran dalam bentuk promosi kesehatan yang kemudian dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Pemberian promosi kesehatan dapat meningkatkan

sikap dan sikap positif masyarakat terhadap upaya pencegahan dan malah kesehatan (Salsabilla & Pitriana, 2023).

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan kegiatan serupa yang lainnya dimana pendidikan kesehatan yang pernah dilakukan terbukti meningkatkan pengetahuan tentang penyakit tidak menular. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular dapat diketahui dengan baik setelah dilakukan penyuluhan (Asmin et al., 2021).

Penyuluhan merupakan suatu proses pembelajaran kepada masyarakat yang bertujuan mencapai sesuatu yang diharapkan. Penyuluhan merupakan usaha untuk mengubah pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan keterampilan dengan membantu mempengaruhi dan memotivasi masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya. Penyuluhan diselenggarakan secara sistematis dengan tujuan masyarakat mau, mampu dan berswadaya dalam memperbaiki atau meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan masyarakat luas. Penyuluhan memberikan pengalaman belajar yang santai dan mandiri kepada penerima materi (Hamzah et al., 2021).

Hasil kegiatan ini menyatakan media power point menunjukkan efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit tidak menular. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya dimana media power point terbukti mampu meningkatkan pengetahuan tentang upaya pencegahan hipertensi pada masyarakat usia dewasa pekerja (Gultom et al., 2023).

Simpulan (Cambria Bold 12 pt)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada siswa SMK ICB Teknika dengan metode penyuluhan menggunakan power point terbukti telah mampu meningkatkan pengetahuan siswa terhadap penyakit tidak menular.

Daftar Pustaka

- Asmin, E., Tahitu, R., Que, B. J., & Astuty, E. (2021). Penyuluhan Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 940–944. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2769>
- B, H., & Hamzah, S. R. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Sosial Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada Remaja. *Gema Wiralodra*, 12(2), 270–290.
- Embaldeniya, A. (2018). Socioeconomic Impacts of Non-Communicable Diseases and the Role of Health Sector in Sri Lanka. *International Journal of Multidisciplinary Research*, 4(6), 35–40.
- Gultom, Y. S., Amaliah, L., & Pratiwi, Z. D. (2020). Edukasi tentang Upaya Pencegahan Hipertensi pada Dewasa Pekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Banten Girang. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 83–87 <https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i2.99>
- Hamzah, S. R., Saleh, S. N. H., & B, H. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Hipertensi Melalui Metode Penyuluhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih STIKES Dirgahayu*, 3(2), 7–13.
- Hernayanti, M. R., Estiwidani, D., & Maranata. (2023). Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat dengan Pembentukan Kader Pendamping Keluarga dalam Rangka Pencegahan Anemia pada Remaja di Kelurahan Banjarsari, Kalibawang, Kulon Progo. *Jurnal ABDIGI*, 1(2), 27–30.

- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Balitbangkes.
- Mahipala, P., Dorji, G., Tisocki, K., & Rani, M. (2019). A Critical Review of Addressing Cardiovascular and other Non-communicable Diseases through a Primary Health Care Approach in the South-East Asia Region. *Cardiovascular Diagnosis and Therapy*, 9(2), 150–157. <https://doi.org/10.21037/cdt.2018.09.03>
- Purnamasari, D. (2018). The Emergence of Non-communicable Disease in Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 50(4), 273–274.
- Salsabilla, D. A., & Pitriana, M. (2023). Upaya Mengendalikan Kejadian Hipertensi di RT.03/RW.01 Kelurahan Kereng Bangkirai. *Journal of Community Engagement in Health and Nursing*, 1(2), 92–99.
- Uddin, R., Lee, E. Y., Khan, S. R., Tremblay, M. S., & Khan, A. (2020). Clustering of Lifestyle Risk Factors for Non-communicable Diseases in 304,779 Adolescents from 89 Countries: A global Perspective. *Preventive Medicine*, 131, 105955. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2019.105955>
- WHO. (2018). *Noncommunicable disease*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>
- Yulianingsih, E., Violentona, Y. D. S., Tomahayu, B. M., & et al. (2023). Penyuluhan Remaja Tentang Perilaku CERDIK Untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(6), 5323–5332. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17578>

Sekretariat Journal of Community Engagement in Health and Nursing
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
Alamat: Jl.Gadung No. 1 Surabaya, Indonesia 60244
Telp : (031) 8411721
Email: journal@stikeshangtuah-sby.ac.id
Website: <https://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JCEHN/>